

# **PERAN SDM IBU RUMAH TANGGA DAN LANJUT USIA TERHADAP PRODUKTIVITAS KINERJA UMKM RUMAH KREATIF DAN PINTAR BANJARMASIN**

Nova Herwana<sup>1</sup>, Iman Setya Budi<sup>2</sup>, Abdul Wahab<sup>3</sup>  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Studi Islam  
Universitas Islam Kalimantan MAB

## **ABSTRAK**

Seiring berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia. Menyebabkan peranan sumber daya manusia dalam kehidupan semakin berkembang. Kreatif dijelaskan sebagai kemampuan dalam hal berpikir secara inovatif, kritis, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, menampilkan suatu cara yang unik dan nyentrik, melakukan ide baru, dan dapat membaca situasi dan memanfaatkan peluang baru. Ibu rumah tangga juga bisa menambah penghasilan keluarganya, dengan melakukan kegiatan usaha yang produktif untuk menghasilkan pendapatan dengan kemampuan dan kreatifitas yang sudah dimiliki tanpa harus bekerja layaknya kepala rumah tangga (suami). Dengan begitu ibu rumah tangga juga mempunyai peran yang mampu meningkatkan ekonomi keluarga. Orang yang sudah lanjut usia pun dapat dijadikan aset bangsa yang perlu diberdayakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran SDM ibu rumah tangga dan lanjut usia di UMKM rumah kreatif dan pintar Banjarmasin serta mengetahui dampak yang diperoleh UMKM rumah kreatif dan pintar Banjarmasin dalam membina ibu rumah tangga dan lanjut usia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peranan ibu rumah tangga dan lanjut usia yang melakukan binaan dirumah kreatif dan pintar Banjarmasin mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga terbukti dengan bertambahnya penghasilan dan tercukupinya kebutuhan akan sandang pangan dan papan. Dampak yang diperoleh oleh rumah kreatif dan pintar Banjarmasin adalah semakin bertambah jumlah produk yang di produksi hasil dari kreatifitas para anggota. Ada dua jenis keuntungan yang diperoleh yayasan dari membina anggota yakni keuntungan yang sifatnya financial dan non financial.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Peran SDM, Produktivitas Kinerja, Rumah Kreatif, UMKM

## **ABSTRACT**

*As the development of information and the level of human intellectual ability. Causing the role of human resources in life is growing. Creative is explained as an ability in terms of thinking in an innovative, critical, brave decision quickly and accurately, presenting a unique and quirky way, doing new ideas, and being able to read situations and take advantage of new opportunities. Housewives can also increase their family income, by doing productive business activities to generate income with the capabilities and creativity that are already owned without having to work like the head of the household (husband). That way housewives also have a role that can improve the family economy. Even elderly people can be used as national assets that need to be empowered. This study aims to determine the role of housewives and elderly human resources in Banjarmasin creative and smart home SMEs and to know the impact obtained by Banjarmasin creative and smart home SMEs in fostering housewives and seniors. This research uses a qualitative approach and uses descriptive research. Data collection techniques that researchers use are observation, interviews, and documentation. The results of this study concluded that the role of housewives and elderly who foster creative and smart homes in Banjarmasin was able to improve the economic welfare of the family as evidenced by increased income and the need for food and shelter. The impact gained by Banjarmasin's creative and smart home is the increasing number of products produced by the members' creativity. There are two types of benefits that are obtained by foundations from fostering members, namely benefits that are financial and non-financial.*

*Keywords: Welfare, Role of HR, Performance Productivity, Creative Homes, MSMEs,*

## PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia terus menerus semakin meningkat dari waktu ke waktu selalu berusaha dengan segala kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Banyak pekerjaan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu bidang pekerjaan yang boleh dipilih ialah berdagang, sesuai dengan tuntunan syariat Allah dan Rasulullah. Pada prinsipnya hukum berdagang sama dengan hukum jual beli yang dimana dalam Islam hukum jual beli itu halal. Dengan diperbolehkannya berdagang dalam Islam maka setiap orang bebas memilih pekerjaannya sesuai dengan bakat, keahlian, dan keterampilan. Sehingga dalam melakukan praktiknya membutuhkan peran Sumber Daya Manusia yang produktif.

Adapun SDM di Banjarmasin berdasarkan hasil sensus tahun 2010 lalu, jumlah penduduk kota Banjarmasin mencapai 623.000 jiwa, dan di tahun 2020 ini BPS memproyeksikan penambahan penduduk mencapai 715.000 jiwa. Di Banjarmasin sumber penghasilan masyarakat yaitu PNS, wirausaha, berkebun, bertani, berternak, ibu rumah tangga, karyawan swasta, karyawan BUMN, dan pembantu. Ibu rumah tangga juga bisa menambah penghasilan keluarganya, dengan melakukan kegiatan usaha yang produktif untuk menghasilkan pendapatan dengan kemampuan dan kreatifitas yang sudah dimiliki tanpa harus bekerja layaknya kepala rumah tangga (suami). Pekerjaan yang dilakukan ibu rumah tangga merupakan pekerjaan yang bisa dilakukan dirumah saja sehingga tidak meninggalkan perannya sebagai seorang ibu bagi anaknya atau istri bagi suami. Ibu rumah tangga yang berkerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satunya tuntutan kebutuhan hidup yang semakin tinggi serta membantu menambah penghasilan keluarganya. Sehingga ibu rumah tangga juga mempunyai Peran mampu meningkatkan ekonomi keluarga.

Lansia (Lanjut Usia) adalah seseorang yang dikategorikan usia yang

mencapai umur 60 tahun atau lebih, lansia yang merupakan kelompok rentan atau tidak berdaya yang menjadi tanggungan keluarga, lansia dapat dijadikan aset bangsa yang perlu diberdayakan

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Tidak saja jumlah UMKM di Indonesia mendominasi, tetapi juga UMKM dapat lebih bertahan dari terpaan krisis global. Sekarang ini banyak para wanita terjun kedalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM di negara-negara sedang berkembang sering kali lebih dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi maupun sosial yaitu mengurangi pengangguran, pemberantasan kemiskinan, dan pemerataan pendapatan. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat strategis dalam rangka peningkatan perekonomian. Ada beberapa peran UMKM yaitu: UMKM merupakan pemain utama dalam kegiatan di Indonesia, UMKM sebagai penyedia kesempatan kerja, UMKM sebagai pemain penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan pengembangan masyarakat, UMKM sebagai pencipta pasar dan inovasi melalui fleksibilitas dan sensitivitasnya serta keterkaitan dinamis antar kegiatan perusahaan.

Di Indonesia pengusaha perempuan merupakan kontributor penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut data Badan Pusat Statistik, dari 2 juta unit usaha mikro, 40.8% dikelola oleh perempuan. Dari jumlah total 5,5 juta karyawan yang bekerja di perusahaan berukuran kecil dan industri rumah tangga, 45% dari pekerja tersebut adalah perempuan. The Asia Foundation melaporkan bahwa perempuan memiliki 35% usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia. Di wilayah Asia/Pasifik, Indonesia menempati urutan teratas dalam hal jumlah perempuan sebagai pemilik UKM, meskipun salah satu alasan tingginya kewirausahaan di kalangan perempuan dapat dihubungkan dengan rendahnya kesempatan kerja di sektor formal bagi perempuan.

Perempuan pengusaha lebih mungkin ditemukan pada sektor usaha kecil dan mikro dibandingkan pada perusahaan skala besar. Menurut data Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), dari enam belas ribu anggota di tahun 2006, sekitar 85% terkonsentrasi di usaha-usaha kecil, 12% di perusahaan menengah dan hanya 3% pada perusahaan skala besar. Ada sekitar 3.500 koperasi perempuan, yang merupakan 30% dari jumlah total koperasi di Indonesia. Sebagian besar dari mereka berada di luar Jakarta dan 82% perempuan pemilik atau pengelola perusahaan kecil menengah memiliki pendapatan bulanan kurang dari 50 juta rupiah. Lebih dari 90% perempuan yang memiliki atau mengelola perusahaan kecil menengah menggunakan tabungannya untuk membangun bisnis mereka. Selain itu, banyak perempuan pengusaha yang memiliki pengetahuan terbatas tentang akses ke lembaga keuangan dan masih mendaftarkan usaha mereka atas nama suami mereka.

Industri kerajinan merupakan usaha yang banyak dilakukan oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Faktor lain yang membuat kerajinan menarik dicermati adalah kebanyakan industri ini dilandasi hobi.

Salah satu industri kerajinan yang berkembang sejak tahun 2014 adalah rumah kreatif dan pintar Banjarmasin yang didirikan Aripin dan pada tahun 2016 resmi berbadan hukum. Rumah kreatif dan Pintar Banjarmasin menjadi wadah bagi ibu-ibu rumah tangga, disabilitas, lanjut usia dan anak-anak jalanan terbuka bagi semua kalangan masyarakat untuk belajar dan melakukan binaan di rumah kreatif dan pintar Banjarmasin.

## **METODE PENELITIAN**

Sifat penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan atau dapat juga disebut penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dengan terjun secara langsung ke lapangan untuk melihat dan meneliti duduk permasalahan yang sebenarnya. Sesuai dengan masalah yang diangkat penulis, penelitian ini dikategorikan

sebagai pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran yang diteliti secara menyeluruh luas dan mendalam atau penegasan suatu konsep gejala dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan subjek penelitian pada saat ini, dalam hal ini penulis memberikan gambaran tentang peran ibu rumah tangga dan lanjut usia terhadap produktifitas kinerja UMKM Rumah pintar dan kreatif Banjarmasin.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Peran SDM ibu rumah tangga dan lanjut usia di rumah kreatif dan pintar Banjarmasin**

Kontribusi sektor UMKM dalam meningkatkan PDB Indonesia juga tidak luput dari peran ibu rumah tangga dan lanjut usia baik sebagai pelaku usaha (pengusaha) maupun sebagai tenaga kerja. Meskipun tidak ada data yang pasti tentang UMKM yang dikelola ibu rumah tangga dan lanjut usia, tetapi bisa dikatakan bahwa peran ibu rumah tangga dan lanjut usia dalam pengembangan sektor UMKM sangat penting.

Fenomena ibu rumah tangga dan lanjut usia bekerja untuk mencari nafkah terjadi karena dorongan kebutuhan, kemauan dan kemampuan serta kesempatan kerja yang tersedia dan akses ibu rumah tangga dan lanjut usia atas kesempatan tersebut. Status ekonomi ibu rumah tangga dan lanjut usia dilihat dari aktivitasnya dalam kegiatan mencari nafkah, akses terhadap faktor produksi, tingkat pendapatan yang dihasilkan dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga.

Peran ibu rumah tangga dan lanjut usia di sektor UMKM umumnya terkait dengan bidang perdagangan dan industri pengolahan seperti: warung makan, toko kecil, pengolahan makanan dan industri kerajinan. Salah satunya usaha di bidang kerajinan adalah UMKM Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin yang dianggap sebagai

solusi bagi ibu rumah tangga maupun lanjut usia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena usaha ini bisa dilakukan di rumah sehingga tidak melupakan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga serta orang tua yang terbatas akan kemampuan fisiknya karena

faktor usia. Meskipun awalnya UMKM yang dilakukan ibu rumah tangga dan lanjut usia lebih banyak sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu suami selaku kepala rumah tangga untuk menambah pendapatan agar bisa menghidupi keluarga yang di nafkahnya, pada akhirnya bisa menjadi sumber pendapatan utama apabila dikerjakan dengan sungguh-sungguh, seperti yang dituturkan oleh ibu Sanah salah satu anggota binaan yayasan;

*``Saya bergabung di rumah kreatif dan pintar Banjarmasin sudah lama, sekitar 6 tahun. Alhamdulillah selama bergabung di yayasan ini sudah penghasilan cukup untuk biaya sehari hari dan biaya sekolah anak``*

Sebagian besar anggota binaan ibu rumah tangga dan lanjut usia ikut serta bekerja karena dorongan keadaan ekonomi yang dirasa masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mereka ingin menambah pendapatan keluarga karena pendapatan suami atau keluarga yang serumah tidak selalu mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka. Ada juga bekerja sebagai buruh lepas karena tidak adanya penghasilan yang masuk, apalagi selama pandemik Corona banyak pekerja yang dirumahkan termasuk sebagian dari suami atau tulang punggung anggota. Mereka melakukannya karena adanya rasa tanggung jawab terhadap kelangsungan kehidupan keluarganya. Jika tidak melakukan hal apapun untuk membantu mencari penghasilan utama, mereka dan keluarga tidak akan bisa melangsungkan kehidupan sehari-hari

dengan berkecukupan. Walaupun kondisi sang suami sedang sakit dan tidak bisa bekerja, mereka harus berjuang demi kelangsungan kehidupan keluarganya, seperti pengalaman salah satu anggota

*``Saya disini diajak teman untuk bergabung, selama pandemik ini kan penghasilan menurun selama ikut bergabung yayasan rumah kreatif dan pintar Alhamdulillah ada pendapatan tambahan bahkan pendapatan makin bertambah karena banyak pesanan masker.pemasukan tambahan bahkan pendapatan makin bertambah karena banyak orderan masker``,*

Kecenderungan ibu rumah tangga dan lanjut usia lebih menyukai terlibat dalam kegiatan industri rumah tangga dari pada kegiatan industri dalam pabrik. Jam kerja yang lebih luwes dalam industri rumah tangga merupakan keuntungan besar bagi ibu rumah tangga dan lanjut usia yang mempunyai keluarga, dan khususnya bagi perempuan yang mempunyai anak kecil serta orang tua yang terbatas kemampuannya karena faktor usia. Melalui industri rumah tangga mereka masih bisa mengawasi anak, cucu, dan keluarga yang di asuhnya. Berbeda dengan ibu rumah tangga yang bekerja pada industri formal di kota, masalah pengasuhan anak merupakan masalah utama dan orang tua lanjut usia akan mudah cepat lelah dan rentan sakit apabila bekerja terlalu keras sehingga bekerja pada industri rumah tangga merupakan pilihan terbaik bagi ibu rumah tangga dan lanjut usia. Seperti yang dituturkan oleh ibu Ila;

*``Ibu senang kerja disini karena kita bisa mengatur waktu sendiri, bisa sambil menjaga anak dan mengurus keluarga di rumah, bisa juga sambil usaha lain,seperti kawanku bisa sambil usaha ketringan kalau barang di yayasan lagi gak menumpuk, tapi alahamdulillah pas masa pandemik ini*

*banyak yang order masker jadi pendapatan kami meningkat``*

ibu rumah tangga dan lanjut usia dalam kehidupannya memang sudah dibiasakan agar tetap *survive* dan bekerja untuk menghidupi keluarganya serta dirinya sendiri. Meski dengan keterampilan yang masih sangat terbatas dan dalam kondisi yang serba tidak kondusif sekalipun tapi ibu rumah tangga dan lanjut usia sebagai anggota binaan yayasan tetap bisa meningkatkan produktifitas UMKM, semakin hari jumlah orderan semakin banyak dan dengan kerjasama para anggota sanggup menyelesaikan tanggungjawab pada tepat waktu, seperti yang diceritakan ibu sanah;

*``Saya sudah lama bergabung di yayasan, saya merasa banyak sekalir perubahan dan peningkatan yayasan, mulai dari semakin banyak jenis yang diproduksi sampai kuantitas barangnya. Dulu hanya membuat kerajinan dari plastik-plastik bekas aja, Alhamdulillah sekarang bisa membuat anyaman tikar purun, tas, gantungan kunci, aksesoris, dompet, baju, jilbab dan masker. Apalagi selama pandemik ini banyak sekali orderan masker, saya sendiri busa menjahit 300 buah masker sehari``*

Keterangan di atas bermakna bahwa anggota binaan yayasan khususnya ibu rumah tangga dan lanjut usia sangat berperan dalam peningkatan produksi UMKM Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin, yang dulu produknya hanya satu macam kerajinan sekarang bertambah menjadiberbagai macam, selain jenis produknya anggota binaan juga sanggup meningkatkan jumlah produksi.

#### **B. Dampak yang diperoleh rumah kreatif dan pintar Banjarmasin dalam membina SDM ibu rumah tangga dan lanjut usia**

Keterlibatan ibu rumah tangga dan lanjut usia untuk mencari nafkah mempengaruhi

besar kecilnya pendapatan keluarga, akan tetapi pada sebagian besar masyarakat menganggap bahwa ibu rumah tangga dan lanjut usia merupakan individu yang tidak harus ikut dalam memajukan perekonomian keluarga, ibu rumah tangga dan lanjut usia dianggap individu yang cukup berperan dalam mengurus keluarga dan kebutuhan rumah tangga. Namun seiring dengan kemajuan globalisasi, mendorong masyarakat untuk memiliki pemikiran terbuka terhadap peran ibu rumah tangga dan lanjut usia yang tidak hanya terpaku pada tugas rumah tangga semata namun ibu rumah tangga dan lanjut usia juga dapat turut serta membantu memajukan perekonomian keluarga dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pada umumnya, kebutuhan ekonomi mendorong seseorang untuk berperilaku produktif, sama halnya dengan ibu rumah tangga dan lanjut usia yang merasa perlu untuk berkontribusi dalam menyejahterakan ekonomi keluarga, hal inilah yang mendorong beberapa ibu rumah tangga dan lanjut usia yang ada di Banjarmasin untuk terjun menjadi pelaku pada UMKM Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin. Keadaan ini juga sejalan dengan kebutuhan UMKM yang membutuhkan pekerja ulet, telaten dan rajin yang mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan, dan pekerja ibu rumah tangga dan lanjut usia lah yang dianggap mampu untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Mayoritas ibu rumah tangga dan lanjut usia pelaku UMKM tidak memiliki

kemampuan yang memadai dari segi pengelolaan, manajemen, serta penjualan sehingga posisi pekerja ibu rumah tangga dan lanjut usia ini sebagian besar berada pada buruh kasar yang tidak memerlukan pengetahuan lebih. Keahlian yang kurang inilah yang menjadikan ibu rumah tangga dan lanjut usia berada pada posisi yang rentan. Padahal sumber daya ibu rumah tangga dan lanjut usia lebih efektif dalam menggerakkan kemajuan UMKM.

Peran ibu rumah tangga dan lanjut usia pada sektor UMKM sangatlah tinggi, sebab keberlangsungan produksi sebuah UMKM berada pada kemampuan terbatas yang dimiliki oleh para ibu rumah tangga dan lanjut usia ini, oleh karena itu Yayasan Rumah Kreatif Dan pintar Banjarmasin hadir sebagai wadah ibu rumah tangga dan lanjut usia, yayasan memberikan ilmu dalam bentuk pelatihan pelatihan membuat berbagai macam kerajinan yang bernilai jual, selain memberi ilmu, yayasan juga memberikan fasilitas seperti mesin jahit serta menyediakan bahan baku yang akan diolah menjadi berbagai macam kerajinan yang menarik. Seperti yang dituturkan oleh pengurus yayasan

*``Ketika ada materi baru kami pengurus yayasan rumah kreatif dan pintar banjarmasin mengadakan pertemuan kepada anggota tim secara bergantian. Adapun kegiatannya, anggota mendapatkan pelatihan dua kali dalam sepekan dan kadang pula mereka melakukan latihan tiap hari mendapatkan hasil yang maksimal. Karya-karya yang di olah dirumah kreatif dan pintar ini bervariasi. Mulai dari dompet*

*koin berbahan plastik daur ulang, tas kreasi, tas belanjaan spundbond, kipas tangan, kain dan baju sasingan, serta berbagai macam produk anyaman. Dengan didirikannya yayasan rumah kreatif dan pintar Banjarmasin berdampak pada pendapatan finansial dan nonfinansial. Adapun pendapatan nonfinansial yang dimaksud ialah kepuasan batin yang telah didapat oleh pengurus yayasan rumah kreatif dan pintar Banjarmasin``.*

Pengurus rumah kreatif dan pintar Banjarmasin Mengajarkan banyak hal kepada anggotanya, agar anggotanya bisa mandiri dan produktif. Sebagaimana hadist Rasulullah SAW "Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia" (HR.Ahmad, ath Thabrani).

*``Anggota yang mengikuti pelatihan di yayasan rumah kreatif dan pintar Banjarmasin diantaranya ibu rumah tangga dan lanjut usia. Jumlah SDM yang ada dirumah kreatif dan pintar Banjarmasin sekarang ini yang masih aktif sebanyak 40 anggota yang terbagi Ibu rumah tangga, dan lanjut usia. Ibu rumah tangga sebanyak 35 orang dan lanjut usia sebanyak 5orang.*

Anggota binaan di yayasan Rumah Kreatif dan Pintar dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan dengan wilayah, kemampuan masing masing dibidangnya dan barang yang diproduksi.

Anggota binaan tersebar di enam wilayah di Banjarmasin yakni; Basirih, Kelayan, Agrariya, Pekapuran, Mantuil. Adapun produk-produk yang dibuat oleh rumah kreatif dan pintar Banjarmasin berasal dari bahan baku berupa kain yang akan

dibuat menjadi kain sasingan serta purun yang akan dibuat menjadi anyaman. Ketika kain sasingan dan anyaman sudah jadi, maka dibuatlah menjadi beberapa kerajinan sesuai dengan permintaan pembeli.

Adapun jumlah produksinya tidak menentu karena sesuai dengan permintaan pembeli yang masuk ke yayasan, ketika ada pesanan barang pihak yayasan menghubungi para anggota untuk menanyakan kesanggupannya, apabila sanggup maka diserahkan bahan baku untuk pembuatan produk.

Upah yang diperoleh anggota dari seberapa banyak kerajinan yang dibuat, dihitung berdasarkan jumlah dan jenis barangnya termasuk kerumitan pembuatannya menjadi pertimbangan. Untuk satu orang anggota mampu membuat 4 sampai 6 lembar kain sasingan, 6 sampai 7 anyaman purun dan untuk produk kerajinan lainnya yang melalui proses menjahit dan sebagainya itu tergantung tingkat kesulitan serta kemampuan individu anggota.

Harga yang dijual kepembeli merupakan harga yang di tentukan oleh yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin. Untuk anggota mendapatkan harga yang di hitung dari tingkat kesulitan pembuatan barang tersebut. Adapun untuk pembuatan kain sasingan dan anyaman, upah dihitung berdasarkan pengerjaan satu barang. Dalam satu lembar kain sasingan ukuran 115 x 200 cm itu dihargai sepuluh ribu rupiah sedangkan untuk satu anyaman ukuran 100 x 100 cm dihargai lima belas ribu rupiah.

Untuk barang lainnya, upah di hitung berdasarkan borongan.

Yayasan merasa sangat terbantu dengan keberadaan ibu rumah tangga dan lanjut usia sebagai binaan, meskipun awalnya sebegini dari mereka tidak memiliki kemampuan dalam menjahit maupun menganyam namun mereka cukup cepat menyesuaikan setelah diberikannya pelatihan. Sebagian dari mereka sudah memiliki bakat bahkan memiliki mesin sendiri sehingga itu membantu yayasan dalam mengurangi biaya pelatihan dan pengadaan mesin. Yayasan juga melakukan pengadaan beberapa mesin untuk menunjang produksi barang baru, misalnya pembuatan tas kulit sintesis tidak bisa dijahit menggunakan mesin jahit biasa.

Jumlah anggota binaan semakin hari semakin banyak hal itu sejalan dengan peningkatan produksi kerajinan, ini memberikan dampak positif bagi yayasan terutama untuk masyarakat sekitar terkhusus anggota binaan. Berikut adalah dampak-dampak positif yang diperoleh yayasan Rumah kreatif dalam membina ibu rumah tangga dan lanjut usia

1. Yang dulunya hanya komunitas biaya tapi sekarang menjadi sebuah yayasan yang berbadan hukum
2. Nama yayasan semakin dikenal baik oleh masyarakat luas sampai Kementerian Sosial juga sering meminta yayasan untuk program sharing berbagi pemikiran dengan yayasan lain di Indonesia.

3. Adanya perhatian dari pemerintah yang bekerjasama dengan stakeholder terkait.
4. Adanya kerjasama antara yayasan dengan kementerian RI, yakni kementerian lingkungan hidup dan kehutanan.
5. Adanya inovasi pengembangan produk yang dilakukan oleh pengerajin
6. Adanya plan yang lebih besar dan luas.
7. Adanya peran stakeholder dalam perluasan pasar, bukan hanya di dalam negeri tapi sampai ke mancanegara.
8. Terdapat banyak fasilitas aplikasi online yang mendukung dalam pemasaran kerajinan.
9. Yayasan memiliki sumber daya manusia yang kreatif dengan memiliki kemampuan membuat berbagai macam kerajinan.
10. Memiliki keahlian untuk mentransfer ilmu membuat kerajinan pada orang lain.
11. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
12. Yayasan masin bersistem kekeluargaan sehingga mudah dalam menyelesaikan ataupun mencari solusi dalam suatu kendala.
13. Para pengrajin di rumah kreatif dan pintar Banjarmasin telah mahir dan terampil dalam penguasaan teknologi pembuatan kerajinan. 14. Jangkauan ekspansi pasar semakin meluas bahkan sampai ke luar negeri misalnya jepang.

Dari uraian di atas bisa dilihat bahwa dampak yang diperoleh yayasan dalam membina ibu rumah tangga dan lanjut usia sangat positif,

baik dari segi yang sifatnya finansial maupun non finansial.

## **PENUTUP**

1. Peranan ibu rumah tangga dan lanjut usia yang bekerja di UMKM rumah kreatif dan pintar Banjarmasin telah memberikan telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga terbukti dengan bertambahnya penghasilan dan tercukupinya kebutuhan akan sandang, pangan dan papan
2. Banyak dampak yang diperoleh oleh Rumah Kreatif dan Pintar dalam membina ibu rumah tangga dan lanjut usia. Ada dua jenis keuntungan yang diperoleh yayasan dari membina anggota yakni keuntungan yang sifatnya *finansial* dan *non finansial*. Keuntungan non finansial yang batin yang diperoleh pengurus yayasan karena telah membantu dan memberi manfaat bagi orang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Acmadi Jayapura, (2005), *Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Indonesia*, Jakarta: Pusat Penelitian Permasalahan Kesejahteraan Sosial, Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial, Despos RI.
- Anwar Mangkunegara, (2005), *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Refika Aditama.
- Edy Sutrisno, (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Elizabeth B.Hurlock, (1984), *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.
- Ghony, Djunaidi & Almanshur, Fauzhan, (2012), *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



- Glen Glenardi, (2002), *Peran Perbankan Dalam pengembangan Keuangan Mikro*, Diskusi kelompok C2 Temu Nasional Bazar Pengembangan Mikro
- Hamidi, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Pres.
- Ismail nawawi, (2013), *Budaya Organisasi kepemimpinan dan Kinerja*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Kuswandi, (2004), *Cara Mengukur Kepuasan Kerja*, Jakarta: Elex Media KomputIndo.
- Lexy J. Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: RemajaRosdakarya.
- Mangkunegara, (2015), *Manajemen Sumber Manusia Perusahaan*, Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Marwansyah, (2010), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung:Alfabeta.
- Mohammad Pabunda, (2006), *Budaya Organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mufidah, (2015), *Pradigma Gender*, Malang: Bayumedia.
- Musa Hubeis, (2009), *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Payamana J Simanjutak, (2005), *Manajemendan Evaluasi Kinerja*, Jakarta: FE UI.
- Sugiono, (2018), *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Siswanto Sastrohadiwiryo, (2002), *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Soekidjo Notoatmojo, (2007), *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang P. Siagian, (1994), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (1989), *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: BumiAksara.
- Tulus T.H Tambunan, (2002), *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia BeberapaIsu Penting*, Jakarta: Salemba Empat.
- Yudrik Jahja, (2011), *Psikologi perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.

## **Jurnal**

- Agung Prihantoro, *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen*. Sekolah Tinggi Agama Islam Mathali'ul Falah, 8(2).
- Dewi Anggraini, Syahrir Hakim, (2013), *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi pengembangan UMKM*, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3).
- Ferdi fathurohman, enceng sobari, *Strategi Pengembangan Kinerja SD Gugus Perwakilan Pemilik Ternak SPR Cinagarabogo Subang*, Politeknik Negeri Subang, 13 (2).
- Isnani Harahap, *Pengaruh Remunerasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, *Jurnal At-Tawassuth*, IV(1),
- M.Taslim, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga Didesa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, Parta Ibeng, *UMKM*,
- Prihatminingtyas, B., (2005), *Pengaruh Kemampuan Terhadap Kinerja dan Dampak pada Kepuasan Kerja*, *Jurnal ilmu-ilmu sosial*, vol 17 no 2 Agustus 216-227
- Ramadhani Bondan Puspita Sari Arisiyah, *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Lanjut Usia Di Kabupaten Sidoarjo*, Universitas Muhammadiyah Sidiarjo, 3 (2), hlm.6, 2015

Teguh Adi Wuryanto, *Analisis Industri Batik Tulis di Kelurahan Kalimanyat Wetan dan Kelurahan Bandung Kota Tegal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Tri Atmadji Sutikno, (2009), *Indikator Produktivitas kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan*, Teknologi dan Kejuruan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Yuli Rahmini Suci, *Perkembangan UMKM*, Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 6(1).

### Website

Ahmad Sahsada Bakti, *Sensus 2020 Kota Banjarmasin Resmi Dimulai*, WEBSITE <https://dutatv.com/sensus-200-kota-banjarmasin-resmi-dimulai>, dikutip pada tanggal 18 April 2020.

Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial, *Pertumbuhan Lanjut Usia*, Website, <http://reshos.go.id/modelus.php?name=showpage&pid=6>, Diakses pada 18 April 2020

Ebta, Setiawan, Ibu <http://kbbi.web.id/ibu> Diakses pada tanggal 9 maret 2020 pukul 19.17.

Website Pendidikan co.id, <https://pendidikan.co.id/pengertian-UMKM/>, dikutip pada tanggal 2 April 2020.

Undang-Undang Online, *Undang-Undang Kesejahteraan Lansia Nomor 13 tahun 1998*, Website [file:///C:/Usser/Acer/Downloads/Undang-Undang-tahun-1998-13-98%20\(3\)](file:///C:/Usser/Acer/Downloads/Undang-Undang-tahun-1998-13-98%20(3).). Dikuti pada tanggal 9 maret 2020

### Wawancara

Wawancara dengan Aripin, Pengurus Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin, Pada tanggal 26 Maret

Wawancara dengan Masrufah, Pengurus Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin, Pada tanggal 26 Maret 2020

Wawancara dengan Sanah, Pengurus Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin, Pada tanggal 26 Maret 2020

Wawancara dengan Zainal, Pengurus Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin, Pada tanggal 26 Maret